

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian bisa dikatakan sukses apabila mempunyai metode penelitian yang baik. Dalam metode penelitian ada dua macam yaitu jenis penelitian dan pendekatan penelitian. Dalam penentuan jenis dan pendekatan penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam melaksanakan kegiatan penelitian karena dapat menentukan kesuksesan dan tergalinya data dalam penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah Grobogan (LAZISMU Grobogan). Jadi peneliti mempelajari secara sungguh-sungguh dalam menggali data yang berkaitan dengan judul skripsi peneliti sehingga nantinya akan memperoleh hasil yang optimal dalam penulisan karya ilmiah ini.

Penelitian studi kasus dapat dimaknai dengan penelitian pada perseorangan, kelompok ataupun organisasi dengan kurun waktu yang telah ditentukan peneliti dengan tujuan mendapatkan data secara utuh pada obyek penelitiannya. Penelitian studi kasus dalam penggalian datanya menggunakan cara dari wawancara, observasi dan selanjutnya di analisis untuk menghasilkan teori baru.¹ Setiap data harus digali semaksimal mungkin kemudian dicatat ataupun direkam secara cermat, setelah itu dikaji dan dibuat narasi yang sistematis. Kelebihan jenis penelitian studi kasus dengan jenis penelitian lainnya yakni peneliti dapat memperoleh data secara mendalam dan menyeluruh pada obyek penelitian. Sedangkan kelemahan jenis penelitian studi kasus ini, informasi yang didapatkan bersifat subjektif yang artinya informasi yang didapatkan dari informan yang bersangkutan belum tentu dapat digunakan untuk studi kasus dengan informan yang berbeda.

Pendekatan penelitian merupakan suatu rancangan konsep yang dijadikan peneliti sebagai proses tata cara untuk melakukan penelitian yang mencakup tahap-tahapan mulai

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Kudus: Media Ilmu Press, 2015). 32

dari hipotesis sementara hingga metode yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis data, dan interpretasinya. Atau bisa juga dipahami bahwa pendekatan penelitian sebagai cara berfikir peneliti tentang bagaimana desain yang akan dibuat dalam penelitiannya mulai dari awal hingga akhir.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan atau memaparkan obyek penelitian yang tersusun dalam bentuk kalimat-kalimat atau angka serta memberi keterangan persoalan yang diangkat peneliti sekaligus menjawab dari apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian.² Sedangkan metode penelitian kualitatif yaitu Teknik penelitian yang berdasarkan pada keadaan yang nyata di lapangan dan peneliti terjun langsung di lapangan untuk mendapatkan kebenaran terkait topik permasalahan. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode triangulasi yaitu Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penganalisisan datanya bersifat induktif yaitu berupa kesimpulan yang nantinya bisa ditarik menjadi sebuah teori. Hasil penelitian kualitatif dijabarkan secara detail dan rinci agar bisa dipahami makna dan keunikan yang disajikan dalam penghubungan kata dalam kalimat yang baik sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan dan nantinya akan menemukan dugaan sementara dari penelitian.³

Maka bisa disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan terhadap peristiwa-peristiwa yang ada di intansi atau tempat yang diteliti, yang bersifat alamiah sesuai kondisi apa adanya dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman arti, pemahaman sesuatu yang menarik, dan membuat kalimat yang sesuai dengan fakta yang ada di tempat penelitian sehingga dapat menemukan praduga sementara atas penelitian yang diteliti tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menitik beratkan pada analisis manajemen pengelolaan zakat,

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Malang: Literasi Nusantara, 2019). 31

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 4 (Bandung: Alfabeta, 2021). 9-10

infak dan sedekah dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19 dengan kajian pandangan Tengku M. Hasbi Ash-Shiddiqi yang diberi gelar oleh KEMENAG RI sebagai tokoh literasi zakat di Indonesia.

B. *Setting* Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya *setting* penelitian. *Setting* penelitian terdiri dari dua macam yaitu lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat atau letak dilaksanakannya sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah masa atau kurun waktu dilaksanakannya sebuah penelitian. Manfaat *setting* penelitian dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya secara cepat apabila telah disetujui oleh pihak instansi atau tempat untuk dijadikan sebagai penelitiannya. Terkadang juga ada instansi yang tidak mau tempat nya dijadikan sebagai lokasi penelitian karena ada beberapa pertimbangan menyangkut data-data instansi.

Adapun lokasi atau tempat di laksanakan penelitian ini di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah Grobogan (LAZISMU Grobogan) yang beralamatkan di Jl. K.H.Ahmad Dahlan, Kwarungan, Kalongan, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 58114. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari disahkan proposal skripsi sampai waktu selesainya penelitian skripsi serta penggalan data oleh peneliti sudah lengkap.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu hal penting di dalam sebuah penelitian yang harus di konsep diawal akan melakukan penelitian karena subjek penelitian memuat dengan apa yang diteliti dan orang yang menjadi informan dalam menggali data penelitian dilapangan. Subjek penelitian tidak harus berkaitan dengan orang yang menjadi sumber informan tetapi sebuah benda atau baranga juga bisa dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian terdiri dari tiga level yaitu individu, kelompok, masyarakat atau komunitas. Adapun subjek penelitian ini adalah para Amil LAZISMU Grobogan beserta staff atau karyawannya.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu asal pokok pembahasan diperoleh. Sebuah penelitian memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan data yang secara detail terkait topik yang diangkat oleh peneliti. Maka perlunya menetapkan sumber data pada penelitian yang bertujuan agar peneliti dalam menyusun penafsiran terkait topik penelitian dan penyusunan kesimpulan tidak menimbulkan penyimpangan pada penelitiannya. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti bersumber langsung dari informan atau yang memberi data pertama kali tanpa adanya perantara apapun.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para pengurus bagian pelaksana LAZISMU Grobogan dan buku-buku karangan M. Hasbi Ash-Shiddiqi yaitu buku pedoman zakat dan buku beberapa permasalahan zakat yang digunakan peneliti sebagai kajian terhadap pemikiran beliau tentang pengelolaan ZIS. Tujuan dari adanya sumber data primer dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan zakat, infak dan sedekah dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19 Perspektif Tengku M. Hasbi Ash-Shiddiqi di LAZISMU Grobogan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti tidak bersumber langsung dari informan atau yang memberikan data pertama kali. Dari pengetahuan diatas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan selain dari sumber data primer seperti buku, jurnal, ataupun artikel yang memiliki tujuan untuk menunjang atau memperkuat lagi dari sumber data primer. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah pencarian data berupa catatan-catatan, buku-buku, dokumen, artikel ataupun foto-foto yang diambil peneliti saat observasi di LAZISMU Grobogan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pengumpulan data-data yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan tentang fakta yang ada lokasi penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan atau observasi, dan bisa juga dari dukomen, foto-foto, catatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif setidaknya ada tiga cara dalam pengumpulan datanya.⁵ Untuk penjelasan lebih rincinya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari penghimpunan data yang harus terjun langsung ke lokasi penelitian. Dalam observasi data yang dikumpulkan bisa berupa perilaku, kegiatan, dan tindakan dari subjek maupun obyek penelitian. Adapun tahapan observasi yaitu *Pertama*, pengenalan terhadap lokasi yang ingin diteliti. *Kedua*, membuat kerangka pikiran yang bertujuan mendapatkan gambaran umum terhadap lokasi penelitian. *Ketiga*, selanjutnya peneliti menentukan orang yang mau diobservasi serta menentukan waktu dan menyampaikan apa yang akan di observasi.⁶

Dalam penghimpunan data melalui observasi, peneliti melihat dan mengamati berbagai macam kegiatan yang menyangkut dengan manajemen pengelolaan ZIS di masa pandemi Covid-19 pada LAZISMU Grobogan. Diantara yang di lihat dan di amati oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Mengamati proses pengumpulan ZIS yang dilakukan pegawai bagian *fundraising* LAZISMU Grobogan dimasa pandemi Covid-19
- b. Mengamati proses pendistribusian ZIS yang dilakukan pegawai bagian pendistribusian dan pendayagunaan LAZISMU Grobogan untuk penanggulangan pandemi Covid-19

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. 75

⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Keunggulan)* (Jakarta: PT Grasindo, 2010). 112

- c. Mengamati barang-barang, alat, aplikasi yang digunakan dalam pengumpulan dan pendistribusian ZIS dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19

2. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh data secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan atau narasumber. Wawancara bisa dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan informan baik antara peneliti dengan orang lain, peneliti dengan kelompok, maupun peneliti dengan masyarakat.⁷ Sebagai mekanisme umumnya wawancara dilakukan setelah adanya observasi, namun di saat terjun kelapangan antara observasi dengan wawancara saling melengkapi karena setiap melakukan observasi pasti ada wawancara setelahnya dan setiap melakukan wawancara sudah pasti melakukan observasi secara langsung maupun tidak langsung lewat penelitian-penelitian terdahulu. Dalam proses wawancara setidaknya melibatkan dua komponen yaitu pewawancara dan orang yang di wawancarai.

Dalam penelitian ini, peneliti sebelum terjun ke tempat penelitian mempersiapkan diri secara matang, fisik dan mental dan spiritualnya. Sebelum terjun ke lapangan peneliti juga mempersiapkan dan menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. Terkait penyusunan pertanyaan-pertanyaan sebelum terjun langsung kelapangan, bertujuan agar pembicaraan tidak terlalu melebar dan sesuai dengan alur pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

Selain itu juga pertanyaan tersebut menjadi patokan umum dalam melakukan wawancara dan bisa berkembang pertanyaannya sesuai dengan kebutuhan peneliti apakah datanya sudah tergali secara mendalam atau belum. Dalam hal ini peneliti mewancarai informan atau narasumber terkait dengan manajemen pengelolaan ZIS mulai dari pengumpulan hingga pendistribusian dana ZIS untuk upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di LAZISMU

⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian (Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya)*, Cetakan 2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 222

Grobogan yang dikaji dari pandangan ulama M. Hasbi Ash-Shiddiqi,

3. Dokumen

Dokumen adalah sejumlah cara memperoleh data dari data yang sudah tersimpan di lokasi penelitian, biasanya berbentuk dokumentasi besar fakta data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi seperti berbentuk surat-surat, catatan harian, piagam, cenderamata, laporan, aertefak, foto-foto dan lain sebagainya. Sifat pengumpulan data melalui data domentasi tidak terhalang oleh tempat dan waktu sehingga peneliti memiliki peluang untuk mencari data tahun sebelumnya.⁸ Studi dokumentasi sebagai tambahan dalam pengumpulan data selain observasi dan wawancara di dalam pnelitian kualitatif.⁹

Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan beberapa berkas yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

- a. Buku tentang profil, sejarah, visi dan misi, struktur kepengurusan LAZISMU Grobogan
- b. Catatan laporan keuangan ZIS dimasa pandemi Covid-19
- c. Brosur, spanduk yang digunakan LAZISMU Grobogan dalam pengumpulan dan pendistribusian ZIS di masa pandemi Covid-19
- d. Foto-foto dalam kegiatan pengumpulan dan pendistribusian dimasa pandemi Covid-19
- e. Surat penghargaan LAZISMU Grobogan

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian atau pemeriksaan keabsahan data adalah bagian akhir dari pada penelitian kualitatif, tetapi jika peneliti dalam menggali data temuannya belum lengkap maka peneliti boleh kembali lagi kelapangan untuk penggalan data yang masih dibutuhkan lagi.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. 78

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 124

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. 104

menggunakan uji kredibilitas dalam pengujian keabsahan datanya. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah cara peneliti dalam melakukan penguluran waktu masa penelitiannya sehingga data-data yang diberikan informan benar-benar valid sesuai dengan kondisi lapangan. Di dalam perpanjangan waktu peneliti bisa mewancarai informan yang lama atau bisa juga mencari informan baru lagi. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti dengan informan maka akan semakin terbentuk sebuah hubungan yang akrab, semakin terekspos datanya, saling mempercayai sehingga informasi yang diperoleh tidak ditutup-tutupi lagi.

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti pada penelitian ini tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman berarti ketajaman peneliti dalam penggalian datanya, keluasan berarti kecil atau besarnya informasi yang didapatkan peneliti, dan data yang pasti berarti data yang diberikan informan datanya benar dan sesuai dengan kondisi yang ada lapangan.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah cara yang digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memadukan beberapa metode pengumpulan data yang lain, yang bertujuan untuk mengecek atau memeriksa kebenaran data yang sudah diberikan oleh informan. Teknik triangulasi dibagi menjadi 4 macam yaitu berdasarkan sumber, berdasarkan metode, berdasarkan penyedik, dan berdasarkan teori.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi berdasarkan sumber. Triangulasi berdasarkan sumber dilakukan untuk mengecek keabsahan datanya dari berbagai sumber data. Data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber diidentifikasi lalu dianalisis dan nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Dalam triangulasi berdasarkan sumber, peneliti memadukan beberapa sumber

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). 330

data yang sudah didapatkan baik dari sumber data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam merumuskan data secara urut dan terperinci, data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di kelompokkan sesuai dengan apa yang menjadi rumusan masalahnya, kemudian data dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat yang baik dan benar agar dapat dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.¹²

Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif karena data yang sudah didapatkan lalu dianalisis akan berkembang menjadi sebuah hipotesis (dugaan sementara). Hipotesis (dugaan sementara) dari hasil data-data yang sudah didapatkan selanjutnya melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah ada atau bisa mencari data yang baru lagi, dilakukan secara berulang-ulang sehingga kesimpulan dari penelitian atau hipotesisnya bisa diterima atau tidak dari data yang sudah terkumpul. Jika hipotesis nya diterima maka akan bisa dijadikan sebuah teori baru.

Menurut Miles dan Huberman didalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data penelitian kualitatif ada 4 tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kegiatan analisis data dilakukan antar hubungan dan berlangsung secara kontinu sampai datanya berakhir sehingga datanya akan terjadi keterulangan data. Adapun Langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif ini yaitu:¹³

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Mengumpulkan data yaitu suatu aktivitas utama pada sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, atau *triangulasi* (kombinasi dari ketiganya). Pengumpulan data dilaksanakan peneliti bisa sampai waktu yang lama, semakin lama waktu

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Cetakan 18 (Bandung: Alfabeta, 2013). 335

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-142

pelaksanaan penelitian maka data yang didapatkan akan semakin tergali secara mendalam dan semakin banyak data yang didapatkan. Pada proses pertama penelitian, peneliti melakukan pencarian data secara umum terhadap situasi di LAZISMU Grobogan tentang bagaimana manajemen pengolaan zakat, infak dan sedekah dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19 dalam Perspektif M. Hasbi Ash-Shiddiqi. Kemudian semua yang dicari oleh peneliti dicatat atau direkam agar data tersebut tersimpan dan bisa dilihat atau didengarkan lagi dalam proses penganalisisan data selanjutnya.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan waktu yang lama maka data yang akan didapatkan juga akan tergali secara mendalam dan tentunya data yang didapatkan juga banyak sehingga menimbulkan kerumitan data. Sehingga tahap selanjutnya melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti memilah data yang pokok, mengkategorikan data, memusatkan data yang penting, kemudian dicari data yang sesuai dengan tema penelitian dan pola yang digunakan dalam penelitiannya. Dengan begitu mereduksi data bermanfaat bagi peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data lagi apabila data yang diperoleh belum optimal. Mereduksi data juga akan memberikan deskripsi yang lebih memahamkan lagi.

Dalam mereduksi data, peneliti melakukan pemilihan data pokok, mengkategorikan data sesuai rumusan masalah, dan melakukan penelaahan terhadap data yang sudah didapatkan. Data-data tersebut berasal dari berbagai sumber data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dicatat dan direkam peneliti dalam kegiatan pengumpulan data di LAZISMU Grobogan. Data yang sudah terkumpul banyak tersebut, lalu dibaca, didengarkan, dipahami oleh peneliti. Data-data yang diambil peneliti adalah yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan ZIS di LAZISMU Grobogan dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19 dilihat dari pandangan M. Hasbi Ash-Shiddiqi.

3. Penyajian data (*Data display*)

Setelah dilakukan reduksi data, maka tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang bisa dipahami, disajikan dalam bentuk struktur atau bagan, disajikan dalam bentuk table atau diagram, dan sejenisnya. Pada umumnya penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang bersifat menguraikan atau menjelaskan data yang sudah didapat.

Peneliti menyajikan bentuk tulisan dengan bentuk narasi yang tersusun secara rapi sesuai dengan rincian data yang telah dikumpulkan dan sudah direduksi datanya. Dalam penulisan penelitian ini, juga menampilkan bagan ataupun tabel sebagai penguat dalam menarasikan datanya guna mempermudah peneliti sendiri dan pembaca dalam mendalami isi dari hasil penelitian ini.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/Verification*)

Tahapan keempat dalam penganalisisan data yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dugaan sementara terhadap hasil penelitian masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila di lokasi penelitian tidak ditemukan data yang valid pada proses pengumpulan datanya. Begitu pula sebaliknya, apabila di lokasi penelitian mendapatkan data yang valid maka bisa dikatakan bahwa dugaan sementara terhadap hasil penelitian benar-benar kredibel.

Verifikasi data bertujuan untuk menemukan hasil dari proses analisis data, sehingga pada akhir penelitian akan ada kesimpulan-kesimpulan dari permasalahan yang diangkat peneliti. Pada tahapan ini, peneliti menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam rumusan masalah mengenai manajemen pengelolaan ZIS dalam upaya menanggulangi pandemi Covid-19 Perspektif M. Hasbi Ash-Shiddiqi di LAZISMU Grobogan.